

Optimasi Pelatihan Pengelolaan Organisasi untuk Mendukung Keberlanjutan UMKM Binaan Polytechnic Multimedia Nusantara Tangerang

Hastuti Naibaho^{1*}, Dewi Hajar², Cindy Malinda Uscha³

^{1,2,3}Program Studi Logistik Niagal El, Politeknik Multimedia Nusantara, Indonesia

*e-mail: hastuti.naibaho@mpn.ac.id

Abstrak

Peningkatan kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sangat diperlukan karena UMKM memberi kontribusi penting dalam perekonomian Indonesia, terbukti dari pemulihan krisis ekonomi pada masa Covid-19 di Indonesia banyak di dukung dari kontribusi UMKM. Sayangnya, mayoritas UMKM di Indonesia masih dikelola belum profesional karena pemilik UMKM kurang pengetahuan dan keahlian tata kelola organisasi dan manajemen keuangan. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan manajemen organisasi akan dapat meningkatkan kinerja UMKM dan akhirnya akan memberi dampak pada peningkatan perekonomian Indonesia pada skala agregasi. Pelatihan kepada pemilik UMKM tentang tata kelola organisasi akan menjadi penghubung gap antara kurangnya pengetahuan dan ketrampilan organisasi pemilik UMKM dan peningkatan kinerja UMKM. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut sehingga memberikan dampak positif secara nyata. Pelatihan ini dilakukan dengan metode workshop selama 2 hari secara tatap muka. Berdasarkan hasil evaluasi pelatihan, pemilik UMKM mendapatkan tambahan pengetahuan dan keahlian dalam mengelola UMKM baik untuk kegiatan operasional jangka pendek maupun pengembangan UMKM jangka panjang.

Kata Kunci: Keberlanjutan UMKM, Kompetensi Pemilik UMKM, Tata Kelola UMKM

Abstract

Enhancing the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia is crucial, as these businesses make a substantial contribution to the national economy. This was evident during the economic recovery from the COVID-19 crisis, where MSMEs played a key role in supporting the rebound. However, many MSMEs in Indonesia are still managed in an unprofessional manner due to the limited knowledge and expertise of their owners in organizational governance and financial management. Strengthening managerial knowledge and skills can lead to improved performance among MSMEs, which, in turn, will positively impact Indonesia's overall economic growth. Providing training on organizational governance for MSME owners is crucial in bridging the gap between their limited understanding of management practices and the need to enhance business performance. This Community Service Program is designed to address that gap and contribute positive outcomes. The training is conducted through a two-day, in-person workshop. According to the evaluation results, MSME owners have gained valuable insights and skills, enabling them to manage their businesses more effectively, both in day-to-day operations and long-term business growth.

Keywords: MSMEs' Owner Competence, MSME Governance, MSME Sustainability⁴

1. PENDAHULUAN

Kontribusi penting dari keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menyokong perekonomian Indonesia sudah terbukti pada masa Covid 19. Pemerintah melalui kementerian keuangan menyatakan bahwa pemulihan ekonomi Indonesia dari keterpurukan ekonomi akibat Covid 19 sebagai akibat dari pemulihan sektor UMKM. Berdasarkan informasi pada website Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang menyebutkan bahwa jumlah UMKM semester pertama tahun 2021 dari data kementerian Koperasi dan UMKM, jumlah UMKM Indonesia mencapai 64,2 juta serta dapat memberikan kontribusi pada PDB sebesar 61,07%. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia bukan hanya pada sektor finansial tetapi UMKM mampu menyerap tenaga kerja 117juta pekerja (Junaidi, 2023). Sayangnya, kualitas sumber daya manusia dari para pemilik UMKM di Indonesia masih rendah karena mayoritas hanya lulusan SD sehingga kompetensi kewirausahaan rendah (Hartono & Hartomo, 2016). Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam tata kelola usaha akan memberikan

dampak bagi peningkatan kinerja UMKM di Indonesia. Hal ini terbukti dari hasil program pengabdian masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya seperti peningkatan tata kelola usaha terhadap UMKM di Desa Wisata Wates Jaya yang memberikan dampak pada peningkatan keahlian pemilik UMKM dalam membuat perencanaan operasional usaha, pencatatan operasional usaha dan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan operasional usaha yang sebelumnya mereka tidak paham cara melakukan pengelolaan usaha dengan professional (Muliani et al., 2025). Hasil yang serupa juga ditunjukkan oleh program pelatihan bagi pemilik UMKM dari berbagai lokasi atau daerah di Indonesia serta dari berbagai aspek peningkatan keahlian mulai dari peningkatan keahlian pemasaran (Ramadhani et al., 2024), penggunaan teknologi untuk penjualan dengan penggunaan platform digital seperti e-commerce (Pelipa & Marganingsih, 2020), pengelolaan kemasan produk (Wahyuni Purbohastuti et al., 2021), peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pada strategi usaha dan keberlangsungan usaha (Inderawati et al., 2021). Hasil evaluasi dari berbagai pelatihan pada pemilik UMKM ini menunjukkan kesamaan yaitu masih rendahnya pengetahuan dan ketrampilan dari pemilik UMKM untuk dapat membuat UMKM mencapai kinerja yang maksimal sehingga dapat bertahan dan bertumbuh. Program pengabdian kepada masyarakat, yaitu pelatihan bagi pemilik UMKM masih sangat dibutuhkan (Adha et al., 2024; Arifin, 2024; Hustia & Bimantara, 2024; Inderawati et al., 2021; Nurani et al., 2023; Putri et al., 2017; Rosdiana Noer et al., 2024; Tata et al., 2024; Utomo et al., 2023).

Peran aktif dari perguruan tinggi terhadap keberlangsungan dan peningkatan kinerja UMKM sudah aktif dilakukan oleh dosen-dosen dari perguruan tinggi sebagai bentuk pelaksanaan tugas tridarma Dosen (Hustia & Bimantara, 2024; Rosdiana Noer et al., 2024). Tim pelaksana program pengabdian masyarakat dari Universitas Tidar telah melakukan program peningkatan pengetahuan dan ketrampilan manajemen pelaku UMKM Desa Balesari Kabupaten Magelang. Hasil kegiatan pengmas mereka menunjukkan bahwa para pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan terkait cara membuat business plan dan pengelolaan pembukuan usaha mereka serta pembuatan laporan keuangan (Atmaja et al., 2021). Terdapat perubahan mindset dari para pelaku UMKM ini. Program pengabdian masyarakat lainnya yang dilakukan untuk pelaku UMKM adalah program pengabdian masyarakat dari Universitas Atmajaya Jakarta melalui kegiatan penyusunan modul rencana keberlangsungan bisnis bagi UMKM Indonesia untuk merespon dampak Pandemi Covid-19. Kegiatan ini memberikan hasil yaitu tersedianya sepuluh modul pelatihan yang dapat digunakan untuk pelatihan pada pelaku UMKM dalam membantu membuat rencana keberlangsungan bisnis bagi UMKM (Inderawati et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa dukungan peningkatan kompetensi pelaku UMKM dipandang penting oleh semua pihak karena kinerja dan keberlangsungan bisnis UMKM akan memberi dampak pada skala makro.

Multimedia Nusantara Polytechnic (MNP) memiliki UMKM binaan yang berada di Tangerang. Pelaku UMKM yang menjadi Binaan dari MNP adalah pelaku *home industry* yang bergerak pada produksi dan/atau penjualan makanan, minuman, pakaian, asesoris kecantikan serta usaha laundry. Usaha mereka berdiri dari rentang tahun 2017 sampai dengan 2022. Penjualan per tahun mulai dari Lima Puluh Juta Rupiah sampai dengan Dua Ratus Juta Tahunan. Penjualan yang sudah ratusan juta adalah UMKM yang berdiri sejak 2017. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada UMKM binaan dari MNP ketika memberikan pelatihan pada tahun 2023, terdapat beberapa kendala pelaku UMKM dalam operasional usahanya, yaitu (1) kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi untuk meningkatkan usahanya seperti kompetensi mengelola/manajemen usaha untuk operasional usaha, (2) kompetensi untuk mengelola pemasaran dan (3) proses produksi seperti pengelolaan persediaan serta operasional lainnya. Kendala ini menjadi dasar analisis masalah kebutuhan pelatihan yang akan diberikan pada pelaku UMKM sehingga dipandang perlu untuk memberikan *workshop* terkait fungsi-fungsi manajemen mulai dari Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengimplementasian (*Actuating*), dan Pengendalian (*Controlling*).

Keterbatasan pengetahuan dan ketrampilan pelaku UMKM dalam pengelolaan organisasi secara professional akan menjadi kendala untuk keberlangsungan usaha UMKM *sustainability* dan pertumbuhan usaha *growth*. Sumber daya manusia adalah faktor krusial bagi keberlangsungan dan pengembangan UMKM karena UMKM cenderung memiliki keterbatasan faktor produksi fisik dan keterbatasan penggunaan teknologi. Ketika kompetensi sumber daya manusia dari pelaku

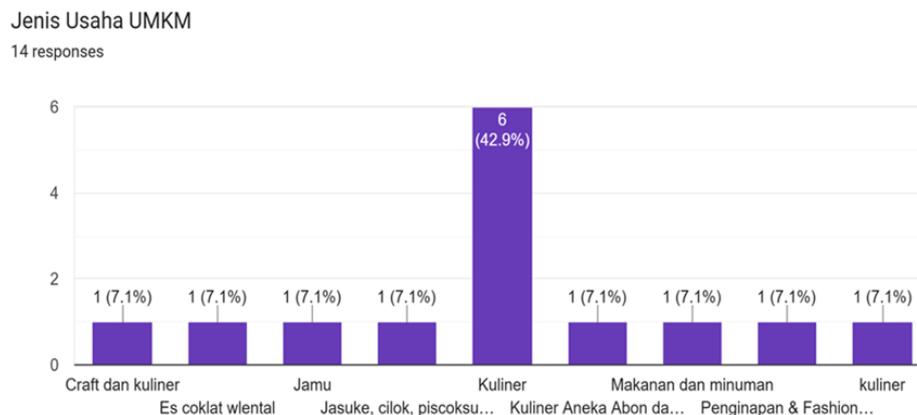
UMKM mencukupi maka pelaku UMKM tersebut akan memiliki ide-ide kreatif dalam mengatasi segala kendala operasional dan pengembangan usaha. Permasalahan utama yang akan ditangani dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan kompetensi pelaku UMKM untuk menjalankan fungsi utama manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan pengendalian. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tata kelola organisasi yaitu fungsi utama manajemen serta diharapkan kegiatan ini memberi manfaat sebagai sarana meningkatkan profit dan pengembangan UMKM meningkatkan keefektifan pengelolaan UMKM.

2. METODE

Program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan, tutorial, diskusi dan praktek. Langkah-langkah dalam pelaksanaannya adalah:

2.1. Tahap Persiapan

Melakukan analisis dari profil setiap pelaku UMKM mulai dari latar belakang pendidikan pelaku UMKM, lama berdiri usaha, jumlah omset, produk/jasa yang dijual dan kendala dalam pengembangan. Tim pelaksana kegiatan membagikan google form untuk pendaftaran pelatihan untuk dilakukan seleksi. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 30 orang dari 14 UMKM. Satu UMKM mengirim lebih dari satu orang mengikuti pelatihan. Pelatihan dilakukan selama dua hari dengan total jam pelatihan 14 jam. Karakteristik usaha dari peserta pelatihan disajikan pada Gambar 1. Adapun jenis UMKM yang ikut dalam pelatihan adalah *craft*, minuman, makanan, penginapan, dan *fashion*.



Gambar 1. Jenis Usaha UMKM

2.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan menggunakan empat langkah dan metode yaitu:

- Langkah Pertama dilakukan dengan Metode Penyuluhan. Pelaku UMKM akan dijelaskan manfaat pengelolaan organisasi secara professional dengan cara menampilkan video/youtube terkait masalah-masalah UMKM di Indonesia. Tujuan dari langkah ini adalah meningkatkan kesadaran dan komitmen dari pelaku UMKM tentang perlunya mengelola usaha secara professional. Durasi pelaksanaan kegiatan ini selama 3 jam.
- Langkah Kedua dilakukan dengan Metode Tutorial. Tim akan memberikan materi terkait POAC. Target luaran dari tahap ini adalah meningkatkan pengetahuan dari pelaku UMKM terkait fungsi-fungsi manajemen dan konsep membuat laporan keuangan. Durasi kegiatan ini selama 3 jam.
- Langkah ketiga dilakukan dengan Metode Diskusi. Pelaku UMKM akan dibuat dalam bentuk kelompok dan akan melakukan diskusi untuk mencari solusi dari sebuah studi kasus. Target luaran dari tahap ini adalah pelaku UMKM mampu menerapkan ilmu/pengetahuan dari

langkah kedua dan meningkatkan kemampuan analisis pelaku UMKM. Durasi kegiatan ini selama 3 jam. Gambar 2 adalah dokumentasi kegiatan pada sesi diskusi.



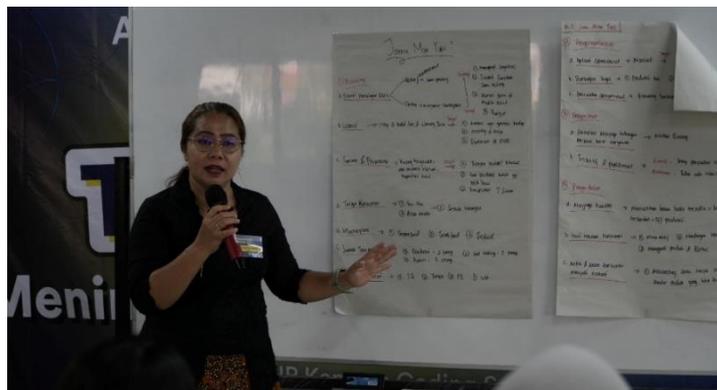
Gambar 2. Sesi Diskusi Kelompok

Langkah keempat dilakukan dengan Metode Praktek, yaitu para pelaku UMKM akan membuat POAC untuk pengembangan usaha mereka. Target luaran dari tahap ini adalah pelaku UMKM akan memiliki program pengembangan UMKM yang akan mereka eksekusi.

Pada tahap ini, peserta pelatihan diminta untuk membuat beberapa hal yaitu:

- Perencanaan usaha untuk operasional sehari-hari dan pengembangan satu tahun kedepan dengan melakukan analisis pesaing, rencana operasional usaha, cara mendapatkan dan berkomunikasi dengan konsumen dan mempertahankan kepuasan konsumen sehingga melakukan pembelian ulang, sarana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional dan market place yang digunakan untuk peningkatan omset penjualan serta jumlah kebutuhan tenaga kerja;
- Pengorganisasian pelaksanaan usaha mencakup pembagian tugas untuk orang-orang yang bekerja pada usaha, pelaporan kegiatan penjualan dan pengeluaran serta alat bantu berupa aplikasi yang mungkin dibutuhkan untuk rencana peningkatan usaha;
- Metoda atau cara yang digunakan oleh pelaku UMKM agar hubungan antar karyawan dapat terjalin dengan baik serta model insentif atau kompensasi yang akan digunakan untuk memotivasi karyawan dalam mencapai target usaha;
- Strategi yang digunakan oleh pelaku UMKM untuk menjamin kualitas produk/jasa, kualitas layanan dan cara mengatasi keluhan konsumen serta media yang digunakan agar mendapat umpan balik dari konsumen guna meningkatkan kepuasan pembeli.

Setelah pelaku UMKM membuat rencana POAC ini, masing-masing UMKM mempresentasikan rencana kerja mereka dan tim pelaksana pengabdian masyarakat akan memberi umpan balik atas rencana kerja yang mereka buat. Lalu pelaku UMKM akan melakukan perbaikan dan diskusi atas hasil perbaikan yang dibuat. Durasi kegiatan ini selama 5 jam. Gambar 3 adalah dokumentasi sesi praktek.

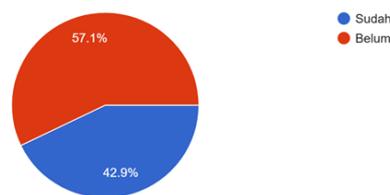


Gambar 3. Masukan atas Lembar Kerja POAC UMKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

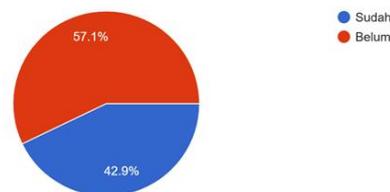
Kegiatan program pelatihan ini memberikan dampak pada perubahan *mindset* pelaku UMKM tentang pentingnya membuat POAC atas usaha mereka. Hal ini sejalan dengan program pelatihan bagi UMKM yang dilakukan sebelumnya tentang peningkatan daya saing UMKM melalui pelatihan *mindset* entrepreneur yaitu peserta pelatihan mendapatkan wawasan kewirausahaan serta mengetahui pentingnya membuat perencanaan pengembangan usaha (Arifin, 2024). Selain perubahan *mindset*, program pelatihan ini memberikan dampak pada pemilik UMKM dalam hal tambahan pengetahuan dan ketrampilan dalam tata kelola organisasi. Hal ini ditunjukkan dari hasil survei atas kegiatan. Hasil evaluasi dari peserta pelatihan terkait topik POAC disajikan pada Gambar 4, Gambar 5, dan Gambar 6.

Apakah selama ini Bapak/Ibu sudah pernah melakukan Perencanaan (Planning) yaitu melakukan proses penentuan apa saja yang perlu ...l sehari-hari maupun untuk pengembangan usaha?
14 responses



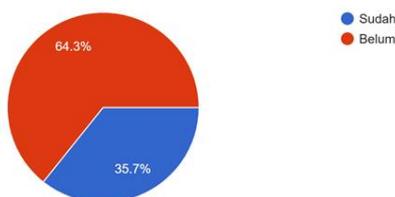
Gambar 4. Rekapitulasi Jawaban Tentang Perencanaan Usaha

Apakah selama ini Bapak/Ibu sudah pernah melakukan Pengorganisasian (Organizing) yaitu melakukan proses penentua cara-cara terbaik me...n sehari-hari maupun untuk pengembangan usaha?
14 responses



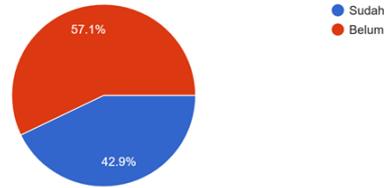
Gambar 5. Rekapitulasi Jawaban tentang Pengorganisasian Usaha

Apakah selama ini Bapak/Ibu sudah pernah melakukan Pengarahan (Actuating) yaitu proses mengarahkan dan memotivasi karyawan secara ter...ri maupun target rencana pengembangan usaha?
14 responses



Gambar 6. Rekapitulasi Jawaban Tentang Pengarahan

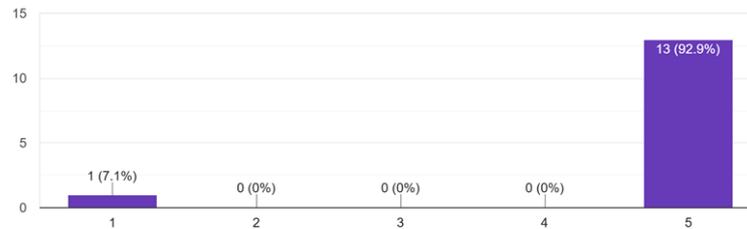
Apakah selama ini Bapak/Ibu sudah pernah melakukan proses Pengendalian (Controlling) yaitu proses memantau kinerja usaha setiap hari untuk ...dan target rencana pengembangan usaha tercapai?
14 responses



Gambar 7. Rekapitulasi Jawaban tentang Pengendalian Usaha

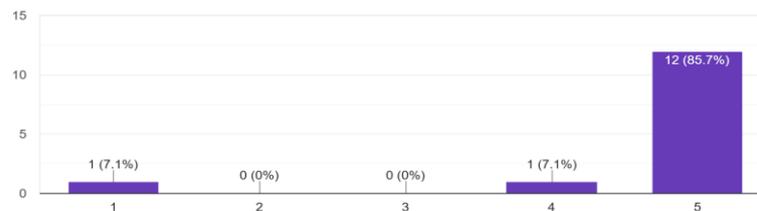
Berdasarkan rekapitulasi jawaban peserta pelatihan, mayoritas pemilik UMKM (32% sd 42%) pemilik UMKM belum membuat POAC atas usaha mereka. Pelatihan ini memberikan tambahan pengetahuan dan keahlian dari pemilik UMKM terkait pembuatan POAC atas usaha mereka. Hal ini ditunjukkan oleh evaluasi hasil pelatihan yang disajikan pada Gambar 8, Gambar 9, Gambar 10, dan Gambar 11.

Pelatihan memberikan pengetahuan dan keahlian dalam melakukan perencanaan usaha/bisnis
14 responses



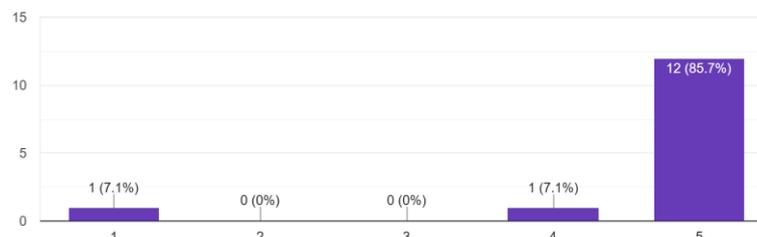
Gambar 8. Rekapitulasi Jawaban Manfaat Penambahan Keahlian dalam Perencanaan

Pelatihan memberikan pengetahuan dan keahlian dalam melakukan pengorganisasian sumber daya usaha dan aktivitas-aktivitas usaha
14 responses

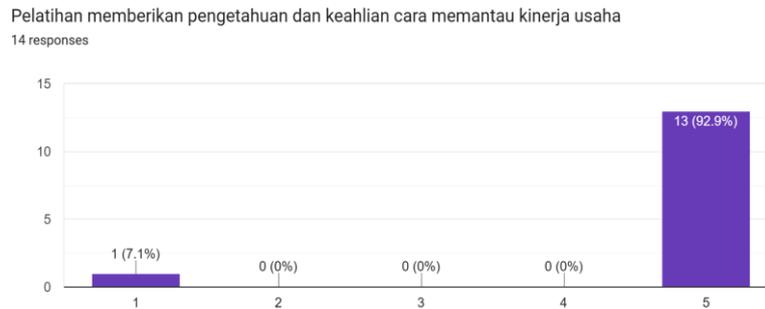


Gambar 9. Rekapitulasi Jawaban Manfaat Penambahan Keahlian dalam Pengorganisasian

Pelatihan memberikan pengetahuan dan keahlian cara mengarahkan dan memotivasi karyawan
14 responses



Gambar 10. Rekapitulasi Jawaban Manfaat Penambahan Keahlian dalam Memotivasi Karyawan



Gambar 11. Rekapitulasi Jawaban Manfaat Penambahan Keahlian dalam Memantau Kinerja

Berdasarkan rekapitulasi evaluasi pelatihan, 85% sd 92% peserta pelatihan menyatakan bahwa mereka mendapatkan tambahan pengetahuan dan ketrampilan terkait pembuatan POAC bagi usaha mereka. Pelatihan ini membuat mereka mampu membuat rencana pengembangan usaha mereka dan mereka pulang dengan membawa dokumen pengembangan usaha. Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini sejalan dengan program pelatihan yang dilakukan sebelumnya terkait tata kelola organisasi bagi UMKM. Pelatihan yang dilakukan pada UMKM Dapoer Felisha memberikan hasil pemilik UMKM memahami pentingnya pengelolaan organisasi secara profesional dan mereka mampu membuat standar operasional prosedur atas usaha mereka (Hustia & Bimantara, 2024).

Hasil pendampingan pada UMKM lainnya adalah pelatihan tata kelola usaha khususnya pada pengelolaan keuangan bagi UMKM Kota Tangerang Selatan yang memberikan dampak positif bagi UMKM yaitu pemilik usaha dapat melakukan pengendalian (*controlling*) melalui pembuatan laporan keuangan usaha. Hasil program pengabdian masyarakat yang dilakukan sebelumnya dan program pengabdian masyarakat ini memberikan kesamaan yaitu masih rendahnya kompetensi dari pemilik UMKM di Indonesia sehingga diperlukan keterlibatan dari pihak kampus untuk terus melakukan pendampingan bagi UMKM di Indonesia. Modul-modul pelatihan terkait pengelolaan usaha mulai dari modul POAC, modul pengelolaan operasional usaha dan pembuatan rencana keberlanjutan usaha, modul pengelolaan keuangan usaha, modul penggunaan teknologi untuk peningkatan kinerja UMKM seperti modul pemasaran (digital marketing), e-commerce, pengelolaan persediaan dan pengemasan produk (packaging) perlu untuk dikembangkan bersama sehingga modul ini nantinya dapat diakses secara luas oleh UMKM di Indonesia (Inderawati et al., 2021; Muliani et al., 2025; Rosdiana Noer et al., 2024; Utomo et al., 2023; Wahyuni Purbohastuti et al., 2021).

4. KESIMPULAN

Pelatihan terhadap peningkatan tata kelola UMKM melalui pelatihan peningkatan pengetahuan dan keahlian perencanaan, pengorganisasian sumber daya UMKM, pengarahan dan motivasi karyawan, dan pemantauan kinerja usaha yang dilaksanakan selama dua hari mencapai hasil sesuai dengan target luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi pelatihan dari pemilik UMKM. Selain itu, lembar kerja yang dibuat oleh pemilik UMKM selama workshop terkait POAC atas usaha mereka menunjukkan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mereka. Pelatihan yang dilakukan selama dua hari memiliki kelemahan keterbatasan waktu karena pemilik UMKM tidak memiliki cukup waktu untuk memikirkan secara mendalam terkait perencanaan untuk pengembangan jangka panjang sehingga pelatihan ini hanya dapat membuat POAC untuk operasional saat ini. Pelatihan berikutnya perlu untuk menambah durasi pelatihan serta pemilik UMKM diminta untuk mempersiapkan target jangka pengembangan satu sampai 3 tahun kedepan sebelum mengikuti pelatihan sehingga pemilik UMKM mendapatkan *blue print* usaha jangka panjang setelah selesai pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Multimedia Nusantara yang telah memberi dukungan financial terhadap kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, A., Haical Sahputra, F., Ananda, D., & Tinggi Ilmu Manajemen Budi Bakti, S. (2024). PENYULUHAN TENTANG TATA KELOLA ORGANISASI UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BALE UMKM DESA COGREG SEBAGAI WADAH PEMBERDAYAAN PETANI IKAN AIR TAWAR DI DESA COGREG. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BAKTI NEGERI*, 1(2), 68–72. <https://doi.org/10.71277/9RGQ1254>
- Arifin, S. (2024). Meningkatkan Daya Saing UMKM melalui Pelatihan Mindset Entrepreneur. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 6(1). <https://doi.org/10.29040/BUDIMAS.V6I1.12254>
- Atmaja, H. E., Hartono, B., & Ikhwan, K. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Manajemen Pada Pelaku UMKM Desa Balesari Kabupaten Magelang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1487–1492. <https://doi.org/10.31849/DINAMISIA.V5I6.4902>
- Hartono, H., & Hartomo, D. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 14(1), 15. <https://doi.org/10.20961/jbm.v14i1.2678>
- Hustia, A., & Bimantara, F. (2024). Pendampingan UMKM Dalam Memaksimalkan Tata Kelola Usaha dan Manajemen Pemasaran. *Jukeshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 107–115. <https://doi.org/10.51771/JUKESHUM.V4I1.663>
- Inderawati, M. M. W., Sulistyaningsih, E., Aldi, B. E., Pratikto, A., Efendi, E., Kusumahadi, T. A., Nanok, Y., Bimo, I. D., & Silalahi, E. E. (2021). PENYUSUNAN MODUL RENCANA KEBERLANGSUNGAN BISNIS BAGI UMKM INDONESIA UNTUK MERESPON DAMPAK PANDEMI COVID-19. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 27(3), 238–246. <https://doi.org/10.24114/JPKM.V27I3.24286>
- Junaidi, M. (2023). *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*. Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan. <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat>,
- Muliani, L., Suprayitno, D., & Hidayat, Y. R. (2025). *Peningkatan Tata Kelola pada Sistem Manajemen Persediaan melalui Edukasi dan Pelatihan bagi UMKM di Desa Wisata Wates Jaya, Kabupaten Bogor*. 7(2), 317–323.
- Nurani, N., Sutisna, D., Hermina, N., Suratman, M., Suganda, U. K., Yuaningsih, L., & Firdaus, E. (2023). PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA UMKM KOTA BANDUNG BERKARAKTER TECHNOPRENEURSHIP UNTUK MEMASUKI PASAR GLOBAL. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 29(2), 191–196. <https://doi.org/10.24114/JPKM.V29I2.43036>
- Pelipa, E. D., & Marganingsih, A. (2020). PELATIHAN E-COMMERCE UNTUK USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KOTA SINTANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 3(2), 94–105. <https://doi.org/10.31932/JPMK.V3I2.900>
- Putri, D. L., Wardi, J., & Khairani, Z. (2017). PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA PADA KELURAHAN SRI MERANTI KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 145–151. <https://doi.org/10.31849/DINAMISIA.V1I1.430>
- Ramadhani, alifia, Nurwahidah, N., Fadillah, D., Nabir, A. M., & Ansar, A. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Marketing Bagi UMKM di Desa Kanrung Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan. *Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 22–30.

<https://doi.org/10.47435/JCS.V2I02.2721>

- Rosdiana Noer, L., Ninglasari, Y., Kunaefi, A., Bramanti, G. W., & Bisnis, M. (2024). Pelatihan Penerapan ESG pada UMKM di Surabaya: Meningkatkan Kesadaran dan Kapasitas Bisnis Berkelanjutan. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(4), 1441-1452. <https://doi.org/10.37339/JURPIKAT.V5I4.2035>
- Tata, P., Keuangan, K., Umkm, B., Usaha, K., Kota, D., Selatan, T., Agustiawan, D., Alkaf, ; M, Rahmadeli, ; Fajri, Satria, R., Titania, ;, & Savitri, A. (2024). Pelatihan Tata Kelola Keuangan Bagi UMKM Kelompok Usaha di Kota Tangerang Selatan. *Idea Abdimas Journal*, 2(2), 90-97-90 - 97. <https://ojs.ideanusa.com/index.php/IAJ/article/view/159>
- Utomo, F. H., Rizkiawan, Ilham K., & Wati, D. K. (2023). Pelatihan Branding dan Digital Marketing pada Umkm di Desa Dibal. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*, 2(2), 204-211. <https://doi.org/10.55606/JPMI.V2I2.2361>
- Wahyuni Purbohastuti, A., Putri Wenang Lusianingrum, F., Ayuning Hidayah, A., Aribowo, D., Ekonomi dan Bisnis, F., Sultan Ageng Tirtayasa, U., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2021). Peningkatan SDM UMKM Melalui Pengayaan Packaging Produk di Kecamatan Jombang Kota Cilegon. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 375-383. <https://doi.org/10.31849/DINAMISIA.V5I2.5323>

Halaman Ini Dikосongkan